

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja karyawan sangat membantu perusahaan dalam meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja karyawan sebagai tujuan akhir dan merupakan cara berbagai manajer untuk memastikan bahwa aktivitas karyawan dan output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan organisasi. Beberapa penelitian yang telah dilakukan berusaha melakukan kajian tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan kinerja karyawan. Sayangnya penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga perlu adanya penelitian yang kembali mengkaji tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan.

Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam mengelola fungsi-fungsi manajemennya adalah bagaimana mengelola sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Kesuksesan dan kinerja perusahaan bisa dilihat dari kinerja yang telah dicapai oleh karyawannya, oleh sebab itu perusahaan menuntut agar para karyawannya mampu menampilkan kinerja yang optimal karena baik buruknya kinerja yang dicapai oleh karyawan akan berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

Permasalahan mengenai kinerja merupakan permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh pihak manajemen perusahaan, karena itu manajemen perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor-faktor

yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut akan membuat manajemen perusahaan dapat mengambil berbagai kebijakan yang diperlukan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawannya agar sesuai dengan harapan perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya yaitu pendidikan dan latihan, disiplin, sikap dan aktivitas kerja, motivasi, masa kerja, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja, teknologi dan sarana produksi, kesempatan kerja, serta kebutuhan untuk berprestasi. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, sehingga hasil akhirnya adalah kinerja karyawan itu sendiri, apakah akan semakin baik atau semakin buruk.

Pada saat ini kita telah mengenal adanya tiga kecerdasan. Ketiga kecerdasan itu adalah kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), dan kecerdasan spritual (SQ). Kesuksesan seseorang tidak hanya di tentukan oleh kecerdasan otak dan daya pikir semata atau kecerdasan intelektual, malah lebih banyak di tentukan oleh kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spritual (SQ).

Pendidikan di Indonesia selama ini malah terlalu menekankan arti penting nilai akademik, kecerdasan otak (IQ) saja. Mulai dari tingkat sekolah dasar hingga ke bangku kuliah, jarang sekali di temukan pendidikan tentang kecerdasan emosi yang mengajarkan tentang integritas, kejujuran, komitmen, visi, kreativitas, ketahanan mental, kebijaksanaan, keadilan, prinsip kepercayaan, dan penguasaan diri atau sinergi. Padahal justru inilah hal yang terpenting, mungkin kita bisa melihat hasil dari bentukan karakter dan sumber daya manusia bangsa ini yang

patut di pertanyakan, yang berbuntut pada krisis ekonomi yang berkepanjangan saat ini. Hal ini di tandai dan di mulai dengan krisis moral atau buta hati yang terjadi di mana-mana. Meskipun mereka memiliki pendidikan yang sangat tinggi dan gelar-gelar di depan atau di belakang namanya, mereka hanya mengandalkan logika, namun mengabaikan suara hati yang sebenarnya mampu memberikan informasi-informasi yang penting untuk mencapai keberhasilan.

Kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain serta menggunakan perasaan tersebut untuk menuntun pikiran dan perilaku seseorang.

Kekayaan alam bagi suatu bangsa termasuk bangsa Indonesia bukanlah hal terpenting dalam mencapai keberhasilan suatu bangsa. Sumber daya insani kunci dari kemajuan dan keberhasilan. Namun membangun mutu insani yang berkualitas tidaklah cukup. Hanya mengandalkan kecerdasan semata, harus di dukung oleh kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi tersebut harus pula didasari oleh kesadaran akan kebenaran sejati yang di dorong oleh kekuatan dan kesadaran untuk mencapai ridho Allah, sehingga terbentuk suatu pribadi yang memiliki komitmen dan integritas tinggi serta ketakwaan. Inilah jawaban untuk mengatasi krisis multidimensi yang sedang melanda bangsa ini.

Sebagian besar SDM di negara berkembang termasuk Indonesia masih memiliki kecerdasan emosional yang kurang baik. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab lemahnya kualitas SDM di Indonesia. Padahal hasil penelitian Goleman (2003) menunjukkan bahwa kemampuan terbesar yang mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam bekerja adalah empati, disiplin diri dan inisiatif yang

dikenal dengan nama kecerdasan emosional. Bahwa keberhasilan hidup seseorang ditentukan pendidikan formal nya 15% sedangkan 85% lagi di tentukan oleh sikap mentalnya atau kepribadiannya

Selain itu kecedasan spritual juga sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kecerdasan spritual memegang peranan yang sangat besar terhadap kesuksesan seseorang dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan hasil survei majalah SWA (Maret 2007) yang menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai spritual dalam perusahaan mampu meningkatkan produktifitas.

TVRI Riau yang bertempat di Pekanbaru memiliki jumlah karyawan atau pegawai sebanyak 96 orang. Terdiri dari 51 orang pegawai negri sipil (PNS), 35 orang pegawai non PNS, dan 10 orang pegawai kontrak dan tenaga harian lepas.

**Tabel 1.1: Data Pegawai TVRI Riau**  
**Periode 1 Juli 2013**

Pendidikan Terakhir	Pegawai TVRI Riau			Jumlah
	PNS (Orang)	Non PNS (Orang)	Kontrak (Orang)	
S2	2	–	–	2
S1	17	8	1	26
DIII	1	3	–	4
SMA Sederajat	27	22	5	54
SMP Sederajat	3	1	1	4
SD	1	1	3	5
<b>JUMLAH</b>	<b>51</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>96</b>

*Sumber : TVRI Riau, Kantor pusat Rumbai Tahun 2014*

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kebanyakan pegawai TVRI Riau memiliki pendidikan terakhir SMA atau sederajat yaitu sebanyak 54 orang. Yang

terdiri dari 27 orang yang PNS, 22 orang yang Non PNS dan 5 orang pegawai kontrak.

Dapat kita simpulkan bahwa salah satu fenomena yang terjadi pada perusahaan ini adalah kebanyakan karyawan PNS di perusahaan ini hanya memiliki pendidikan terakhir SMA atau sederajat yaitu sebanyak 27 orang, sementara itu masih ada karyawan yang bukan PNS Yang memiliki pendidikan terakhir lebih dari pada itu seperti DIII sebanyak 3 orang dan S1 sebanyak 9 orang.

Dari pengamatan diatas penulis beranggapan bahwa pendidikan atau intelektual tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja atau kinerja karyawan sedangkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda.

Penelitian ini memfokuskan peningkatan kinerja SDM TVRI Riau melalui faktor internal (individu) karyawan, yaitu kemampuan (*ability*). Kemampuan seseorang diantaranya ditentukan oleh kecerdasan yang dimilikinya. terdapat beberapa kecerdasan pada diri manusia, diantaranya: kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

Peningkatan kinerja para karyawan perlu dilakukan supaya lebih optimal dalam bekerja dimana kinerja ditentukan juga oleh kemampuan mengelola diri dalam mengontrol emosi dan kemampuan berhubungan dengan orang lain atau biasa disebut kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual.

Selain itu fenomena lain yang terjadi dalam perusahaan ini adalah kemampuan karyawan mengenal orang lain lebih banyak atau memiliki

kecerdasan emosional yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan, dengan kata lain semakin banyak karyawan mengenal orang kemungkinan besar mereka mendapatkan berita lebih banyak pula.

**Tabel 1.2: DAFTAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN  
PEGAWAI NEGERI SIPIL TVRI RIAU  
Bulan Januari – Desember 2012**

No	Nama	Kesetiaan	Prestasi Kerja	Tanggung Jawab	Ketaatan	Kejujuran	Kerjasama	Prakarsa	Kepemimpin
1	MW	91	87	87	87	87	89	83	83
2	AH	91	82	82	82	82	83	81	81
3	SC	90	83	83	83	83	82	81	81
4	EV	90	83	83	83	83	83	80	80
5	MY	90	82	82	82	82	83	81	81
6	AN	90	82	82	82	82	82	81	81
7	ES	89	80	80	80	80	81	81	-
8	WI	88	80	79	79	79	80	80	-
9	TH	89	80	80	80	80	79	79	-
10	JP	89	79	79	79	79	81	80	-
11	NR	88	76	76	76	76	79	79	-
12	DW	89	77	77	77	77	81	80	-
13	KR	88	77	77	77	77	80	80	-
14	JM	89	78	78	78	78	80	80	-
15	RR	87	76	76	76	76	78	78	-
16	SY	88	78	78	78	78	80	79	-
17	YL	89	80	80	80	80	81	81	-
18	RW	87	75	75	75	75	79	78	-
19	MY	89	78	78	78	78	79	79	-
20	SS	88	79	79	79	79	80	79	-
21	YS	89	80	80	80	80	82	81	-
22	MJ	89	79	79	79	79	80	80	-
23	HS	88	77	77	77	77	79	78	-
24	NE	89	78	78	78	78	81	80	-
25	AE	89	80	80	80	80	82	82	-
26	AM	87	77	77	77	77	79	79	-
27	SB	89	76	76	76	76	80	79	-
28	MA	80	79	76	76	76	75	74	-
29	BR	81	78	77	76	76	75	74	-
30	AM	79	76	76	77	77	73	73	-
31	RM	77	76	75	75	76	76	74	-
32	LP	77	77	73	72	73	73	70	-
33	TP	78	76	75	77	77	70	68	-

No	Nama	Kesetiaan	Prestasi Kerja	Tanggung Jawab	Ketaatan	Kejujuran	Kerjasama	Prakarsa	Kepemimpin
34	SB	80	79	76	76	76	74	70	-
35	TB	78	77	77	77	75	73	71	-
36	KM	77	76	73	72	70	70	69	-
37	MA	76	74	75	75	73	70	68	-
38	BR	78	76	75	77	77	70	70	-
39	AS	80	78	77	76	76	74	75	-
40	PP	79	80	80	80	78	79	78	-
41	KS	76	77	77	78	76	78	79	-
42	AM	74	75	73	73	70	67	65	-
43	MH	76	76	76	78	79	80	76	-
44	AA	79	80	80	82	85	85	83	-
45	EF	76	74	75	75	73	70	68	-
46	AL	77	77	73	72	73	72	69	-
47	AB	75	74	73	73	70	72	71	-
48	HD	80	79	76	76	76	75	74	-
49	MS	79	80	80	80	78	79	76	-
50	RH	77	76	75	75	76	76	79	-
51	FH	78	76	75	77	77	70	70	-

**Sumber : TVRI Riau, Kantor pusat Rumbai Tahun 2014**

Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat 51 pegawai PNS yang penilaian kinerjanya atau (DP3) dibagi menjadi beberapa aspek yang terdiri dari kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan.

Penelitian tentang kinerja karyawan sebelumnya telah dilakukan oleh Lisda Rahmasari (2012), dengan judul pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan. Hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang telah di uraikan diatas mendorong penulis untuk meneliti dan membahas lebih lanjut dalam bentuk penelitian dengan judul **Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan TVRI RIAU**".

## **1.2 Perumusan Masalah**

Peningkatan kinerja para karyawan perlu dilakukan supaya lebih optimal dalam melakukan pekerjaan, dimana kerja ditentukan juga oleh kemampuan mengelola diri dalam mengontrol emosi, kemampuan daya pikir, dan kemampuan karyawan dalam berhubungan dengan orang lain, dimana bisa disebut sebagai kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah berpengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) terhadap kinerja karyawan TVRI Riau?
2. Kecerdasan manakah yang lebih berpengaruh terhadap kinerja karyawan TVRI Riau?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di TVRI Riau. Pembahasan ini lebih ditekankan pada variabel independen seperti: pengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).



## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui apakah berpengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap kinerja karyawan TVRI Riau
- 2 Untuk mengetahui apakah berpengaruh kecerdasan intelektual (IQ) terhadap kinerja karyawan TVRI Riau
- 3 Untuk mengetahui apakah berpengaruh kecerdasan spiritual (SQ) terhadap kinerja karyawan

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi:

- 1 Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan mempertajam pemahaman tentang kinerja karyawan
- 2 Bagi Perusahaan, Memberi masukan kepada perusahaan bagaimana pengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), dan kecerdasan (SQ) terhadap kinerja karyawan TVRI Riau
- 3 Bagi Akademisi, hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti yang akan datang yang juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini

## **1.5 Sistematis Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembahasan mengenai pengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) terhadap kinerja karyawan di TVRI Riau ini akan dibagi dalam 6 bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab dua membahas mengenai landasan teori dan pengembangan hipotesis yang menguraikan tentang teori kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), dan kecerdasan spiritual (SQ), pendekatan-pendekatan untuk mengukur kinerja karyawan . data pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab tiga merupakan bab yang akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan, meliputi sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, defenisi variable operasional dan pengukurannya, serta metode analisis data.

#### **BAB IV            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab empat merupakan bab yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang berisi tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

#### **BAB V             HASIL PENELITIAN**

Bab lima merupakan bab yang menjabarkan deskripsi obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) terhadap kinerja karyawan TVRI Riau

#### **BAB VI            KESIMPULAN**

Bab enam merupakan bab yang memberikan kesimpulan penelitian dan saran-saran berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya.